PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN TINGKAT KEMISKINAN DI PERDESAAN TERHADAP URBANISASI DI INDONESIA

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

ANDINE TESYALONICCA
NIM. B1011211027

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Andine Tesyalonicca
NIM	:	B1011211027
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Jumlah Penduduk dan Tingkat Kemiskinan di Perdesaan terhadap Urbanisasi di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 28 Agustus 2025



Andine Tesyalonicca
NIM. B1011211027

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	:	Andine Tesyalonicca
NIM	:	B1011211027
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Jumlah Penduduk dan Tingkat Kemiskinan di Perdesaan terhadap Urbanisasi di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 29 Agustus 2025



Andine Tesyalonicca
NIM. B1011211027

LEMBAR YURIDIS

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Jumlah Penduduk dan Tingkat Kemiskinan di Perdesaan terhadap Urbanisasi di Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

Andine Tesyalonicca
B1011211027

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 31 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Prof. Dr. Hj. Fariastuti, S.E., M.A.	21/8-25	
		NIP 196303171986032002		
2.	Ketua Penguji	Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si.	21/8-25	
		NIP 196205251987031002		
3.	Anggota Penguji	M. Iman Taufik, S.E., M.E.	20/8-25	
		NIP 198611232022031002		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 29 AUG 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala hormat, kemuliaan, dan syukur penulis ungkapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, penyertaan dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Pengaruh Jumlah Penduduk dan Tingkat Kemiskinan di Perdesaan terhadap Urbanisasi di Indonesia" dengan baik dan selesai tepat waktu. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penyelesaian tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari doa, bimbingan, dukungan, serta bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Fariastuti, S.E., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing dalam penulisan tugas akhir yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan serta dukungan dengan penuh kesabaran, ketelitian dan ketulusan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan masa studi tepat waktu.
5. Bapak Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si. selaku Ketua Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan banyak masukan, arahan dan dukungan dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak M. Iman Taufik, S.E., M.E. selaku Anggota Penguji yang telah memberikan masukan hingga dukungan dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan yang telah banyak membagikan ilmu dan nasihat saat proses belajar di kelas.
8. Seluruh Staff Akademik, Tata Usaha, Perpustakaan serta karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu proses administrasi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
9. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Pelda Purn. Supardin dan Ibu Leroy Amporida Welly, S.Pd., M.Pd. yang selalu mendoakan, bekerja keras demi memenuhi kebutuhan penulis selama ini, memberi semangat dan meyakinkan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan studi di Prodi Ekonomi Pembangunan. Seluruh doa dan dukungan dari kalian tanpa disadari menjadi penguat sekaligus penyemangat bagi penulis dari awal memasuki masa perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini. Hasil Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk Bapak dan Mamak sebagai bentuk terima kasih dari penulis, semoga kalian berdua panjang umur, diberikan kesehatan, dan hidup bahagia hingga Tuhan memisahkan kita.
10. Keempat adik penulis, Brigitha Benita Maia, Crist Nister Benaya, Devany Grace Emanuella dan Eugene Nathan Miracle. Terima kasih untuk segala bentuk kasih sayang, dukungan, penghiburan, dan semangat yang kalian berikan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir. Semoga dengan selesainya masa studi penulis dapat menjadi motivasi dan semangat kalian untuk mengejar cita-cita kalian dengan jalan yang akan kalian pilih nanti.

11. Kakek penulis, Alm. Paul Bolman Welly, S.Th. dan Nenek Betty Kayan yang telah menggantikan peran kedua orang tua saat penulis kecil. Terima kasih atas doa, nasihat dan menjadikan masa kecil penulis lebih indah, karena kalian proses pendidikan penulis dari TK hingga saat ini terasa lebih menyenangkan. Teruntuk nenek penulis yang masih menemani penulis hingga saat ini, semoga nenek diberikan umur yang panjang, kesehatan dan bahagia selama menjalani masa tua. Besar harapan penulis agar nenek dapat menikmati hasil kerja keras dari penulis kelak.
12. Anggota grup WhatsApp "Klg Kitee" yaitu Mami Novie, Tante Lina, Bang Edo, Bang Rian dan Joe. Terima kasih untuk doa dan semangat yang tak kalah hebatnya dari penulis kecil hingga saat ini, semoga segala doa dan harapan yang baik berbalik kepada kalian semua.
13. Sahabat sejak masa SMP penulis, seluruh penghuni grup "D E D A K" yaitu Liza Harum Nur Annisa, Aulya Rahmadhanty, Nadia Revanti, Vitra Nabila Zahra, Renita Febrianti dan Fathia Mirda Ramadhani. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan sudah meyakinkan penulis bahwa penulis dapat menyelesaikan proses penulisan tugas akhir ini, semoga kalian diberikan kesehatan, kebahagiaan, kelancaran disetiap usaha dan pekerjaan yang sedang kalian jalankan.
14. Sahabat penulis, ketiga perempuan yang ada didalam "Sumbu Pendek" yaitu Renata Kue, Faisha Aprilia Riskiyah Aisyi, dan Fathia Mirda Ramadhani. Terima kasih atas segala canda tawa, bantuan, dukungan, doa, motivasi, dan selalu berada di setiap proses selama masa perkuliahan penulis. Semua yang telah kalian berikan sangat berarti bagi penulis, semoga kalian selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, kelancaran disetiap usaha dan pekerjaan kalian.
15. Sahabat seperjuangan penulis selama masa bimbingan tugas akhir ini, yaitu Likuisa Vidiya Silangi. Terima kasih atas setiap bantuan, dukungan, afirmasi positif, kebersamaan, dan canda tawa yang menemani penulis. Banyak hal yang sudah kita lewati bersama, terima kasih karena tidak menyerah dan menyelesaikan proses ini dengan baik. Semoga Li diberikan kesehatan, kebahagiaan dan dilancarkan dalam segala yang direncanakan sehingga dikemudian hari kita dapat bertemu kembali dengan kesuksesan yang telah kita raih.
16. Seluruh teman-teman Prodi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021, khususnya teman-teman Kelas A. Terima kasih atas kebersamaan dan kerja sama yang baik selama proses perkuliahan. Semoga kita dapat bertemu di lain waktu dengan kesuksesan yang kita raih.
17. Musisi tanah air yang menjadi favorit penulis, HINDIA, .FEAST, Juicy Luicy, Lomba Sihir, dan Bernadya. Terima kasih telah menulis lirik-lirik indah yang dilagukan dengan sangat baik sehingga tak hanya bisa dinyanyikan tetapi bisa juga dirasakan dan menemani penulis selama ini.
18. Kepada seseorang yang bertemu dan menemani penulis terkhusus pada akhir masa perkuliahan, seseorang dengan NIM F1111201020 dari Prodi Pendidikan Seni Pertunjukkan FKIP Universitas Tanjungpura. Terima kasih sudah selalu berada di sisi penulis, memberikan doa, dukungan, perhatian, serta semangat dalam proses penulisan tugas akhir ini. Kehadiranmu menjadi sumber semangat disaat penulis merasa ingin menyerah, semoga kamu sehat, bahagia serta dapat mencapai segala mimpimu kedepannya.
19. Terakhir kepada diri sendiri, Andine Tesyalonicca. Terima kasih sudah berproses dan mampu bertahan hingga sejauh ini. Terima kasih karena tetap berusaha dan merayakan

dirimu sendiri sampai di titik ini, meskipun sering kali merasa tidak sanggup hingga putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil namun terima kasih karena tidak berhenti dan bangkit kembali. Selamat atas segala pencapaianmu, memang belum begitu banyak dan besar tetapi patut untuk dirayakan. Berbahagialah dimanapun diri ini berada, semoga semua yang menjadi rencana dapat terlaksana kedepannya dan jangan lupa untuk bangga kepada dirimu sendiri.

Pontianak, 29 Agustus 2025



Andine Tesyalonicca
NIM. B1011211027

PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN TINGKAT KEMISKINAN DI PERDESAAN TERHADAP URBANISASI DI INDONESIA

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of population and rural poverty levels on urbanization partially and simultaneously in 29 provinces in Indonesia in 2005, 2010, 2015 and 2020. This study uses a descriptive causality method analyzed using panel data regression with the Eviews 13 tool. It was found that in 2020 Java Island had the highest average urbanization in Indonesia followed by Kalimantan, Sumatra, Sulawesi and other islands. This study obtained partial results showing that the two independent variables, namely population and rural poverty rate, have a negative and significant effect on urbanization in Indonesia. While simultaneously or together, the two independent variables have a positive and significant effect on urbanization in Indonesia in 2005, 2010, 2015, and 2020.

Keywords: Rural Population, Rural Poverty Level, Urbanization.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh jumlah penduduk dan tingkat kemiskinan di perdesaan terhadap urbanisasi secara parsial dan simultan di 29 Provinsi yang ada di Indonesia tahun 2005,2010,2015 dan 2020. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kausalitas yang dianalisis menggunakan regresi data panel dengan alat bantu Eviews 13. Ditemukan bahwa pada tahun 2020 Pulau Jawa memiliki rata-rata urbanisasi tertinggi di Indonesia diikuti dengan Pulau Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan lainnya. Penelitian ini mendapatkan hasil secara parsial yang menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu jumlah penduduk dan tingkat kemiskinan di perdesaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap urbanisasi di Indonesia. Sedangkan secara simultan atau bersama-sama, kedua variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap urbanisasi di Indonesia di tahun 2005, 2010, 2015, dan 2020.

Kata Kunci : Jumlah Penduduk Desa, Tingkat Kemiskinan Desa, Urbanisasi.

PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN TINGKAT KEMISKINAN DI PERDESAAN TERHADAP URBANISASI DI INDONESIA

Oleh: Andine Tesyalonicca
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Pendahuluan

Pertumbuhan dan pembangunan yang berlangsung di Indonesia selama satu dekade terakhir telah mendorong terjadinya urbanisasi secara masif. Urbanisasi tidak hanya sekadar perpindahan fisik penduduk dari desa ke kota, namun juga mencakup pertumbuhan alami penduduk serta perubahan klasifikasi wilayah yang menjadikan suatu daerah dikategorikan sebagai perkotaan (Suntajaya, 2014). Fenomena ini muncul sebagai respons terhadap ketimpangan pembangunan antara wilayah perdesaan dan perkotaan. Kota menjadi magnet karena dianggap mampu menyediakan berbagai peluang ekonomi, pelayanan publik yang lebih baik, serta harapan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

Urbanisasi membawa dampak yang beragam. Di satu sisi, dampak positifnya antara lain terciptanya peluang kerja yang lebih luas, khususnya di sektor industri dan jasa, serta meningkatnya pelayanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Selain itu, urbanisasi juga dapat secara tidak langsung menurunkan angka kemiskinan di perdesaan karena sebagian masyarakat miskin melakukan migrasi untuk mencari kehidupan yang lebih layak (Pida et al., 2025). Namun, di sisi lain, urbanisasi juga menimbulkan berbagai persoalan sosial dan lingkungan. Kota-kota besar menghadapi tekanan kepadatan penduduk yang tinggi, kemacetan, polusi udara, meningkatnya kriminalitas, pengangguran, serta tumbuhnya kawasan permukiman kumuh dan kesenjangan sosial (Prayojana et al., 2020).

Tingkat kemiskinan di perdesaan pun menunjukkan tren yang fluktuatif namun secara umum menurun selama periode 2014–2023. Penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti meningkatnya nilai tambah sektor pertanian, adanya penyerapan tenaga kerja di pedesaan, dan migrasi penduduk miskin ke daerah lain. Namun, terdapat pula masa di mana kemiskinan desa meningkat, seperti pada tahun 2020 saat pandemi COVID-19 melanda. Pandemi menyebabkan banyak pekerja kehilangan pekerjaan akibat PHK massal, pembatasan aktivitas ekonomi, dan tingginya angka kematian, yang berdampak langsung terhadap penurunan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat desa (Malik et al., 2023)

Fenomena urbanisasi yang terus meningkat dan penurunan populasi desa yang konsisten menunjukkan adanya dinamika sosial ekonomi yang kompleks antara wilayah desa dan kota. Salah satu faktor utama yang mendorong urbanisasi adalah kondisi kemiskinan di desa yang mendorong masyarakat untuk mencari penghidupan yang lebih baik di kota. Namun demikian, perpindahan penduduk ini tidak sepenuhnya menyelesaikan masalah, bahkan kerap kali justru menimbulkan persoalan baru di wilayah perkotaan. Berangkat dari fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris bagaimana jumlah penduduk perdesaan dan tingkat kemiskinan memengaruhi urbanisasi di Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami dinamika migrasi desa-kota serta implikasinya terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

2. Permasalahan

Urbanisasi yang terjadi di Indonesia dalam satu dekade terakhir menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, didorong oleh berbagai faktor seperti ketimpangan pembangunan antara desa dan kota, kemiskinan, serta peluang ekonomi yang lebih besar di perkotaan. Di sisi lain, jumlah penduduk desa mengalami penurunan, sementara tingkat kemiskinan perdesaan menunjukkan pola yang fluktuatif. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana hubungan antara dinamika demografis dan sosial ekonomi di perdesaan dengan fenomena urbanisasi. Oleh karena itu, penting untuk diteliti sejauh mana jumlah penduduk dan tingkat kemiskinan perdesaan berpengaruh terhadap urbanisasi, baik secara parsial maupun bersama-sama, guna memberikan dasar empiris bagi perumusan kebijakan pembangunan yang lebih merata dan berkelanjutan.

3. Tujuan

1. Untuk menguji pengaruh jumlah penduduk perdesaan terhadap urbanisasi di Indonesia
2. Untuk menguji pengaruh tingkat kemiskinan perdesaan terhadap urbanisasi di Indonesia

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kausalitas dengan data sekunder berupa data panel yang terdiri dari data *time series* 5 tahun sekali yaitu 2005, 2010, 2015, 2020 dan *cross section* di 29 Provinsi yang ada di Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terutama diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS). Alat analisis yang digunakan merupakan regresi data panel yang diolah menggunakan software Eviews 13.

5. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah diperoleh hasil bahwa Jumlah Penduduk Perdesaan (JPD) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Urbanisasi (UR) di Indonesia, sedangkan Tingkat Kemiskinan Perdesaan (TKD) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Urbanisasi (UR) di Indonesia.

6. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa JPD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap UR. Artinya, jika JPD mengalami peningkatan justru akan menurunkan UR. Hasil yang sama dengan variabel TKD yang mendapatkan hasil bahwa TKD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap UR, yang berarti jika TKD meningkat maka UR akan mengalami penurunan. Dari hasil penelitian ini, pemerintah perlu meratakan pembangunan antara perkotaan dan perdesaan untuk menahan arus urbanisasi yang berlebihan dengan menyediakan lapangan pekerjaan, mengadakan pelatihan keterampilan bagi masyarakat perdesaan, peningkatan kualitas infrastruktur dasar seperti akses transportasi, pendidikan, dan layanan kesehatan. Selain itu, pengelolaan dana dena harus tepat sasaran dan transparan demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat di perdesaan.

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR 1
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vii
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
ABSTRACT 1
1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 4
    2.1. Tinjauan Teori 4
    2.2. Kajian Empiris 5
    2.3. Kerangka Konseptual 5
    2.4. Hipotesis Penelitian 6
3. METODE PENELITIAN 6
    2.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 6
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 8
    4.1. Gambaran Kontekstual 8
    4.2. Hasil Regresi 10
    4.3. Pembahasan 11
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 12
DAFTAR PUSTAKA 13
LAMPIRAN 16

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Urbanisasi, Jumlah Penduduk dan Tingkat Kemiskinan di Perdesaan Menurut Provinsi di Indonesia, 2020. 9
Tabel 4. 2 Hasil Model Regresi Data Panel 10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Populasi Penduduk Perkotaan di Indonesia Tahun 2014-2023 (%)..... 2
Gambar 1. 2 Jumlah Penduduk Perdesaan di Indonesia Tahun 2014-2023 (Jiwa)..... 3
Gambar 1. 3 Tingkat Kemiskinan Perdesaan di Indonesia Tahun 2014-2023 (%). 3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 6

PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN TINGKAT KEMISKINAN DI PERDESAAN TERHADAP URBANISASI DI INDONESIA

[1]Andine Tesyalonicca

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of population and rural poverty levels on urbanization partially and simultaneously in 29 provinces in Indonesia in 2005, 2010, 2015 and 2020. This study uses a descriptive causality method analyzed using panel data regression with the Eviews 13 tool. It was found that in 2020 Java Island had the highest average urbanization in Indonesia followed by Kalimantan, Sumatra, Sulawesi and other islands. This study obtained partial results showing that the two independent variables, namely population and rural poverty rate, have a negative and significant effect on urbanization in Indonesia. While simultaneously or together, the two independent variables have a positive and significant effect on urbanization in Indonesia in 2005, 2010, 2015, and 2020.

Keywords: Rural Population, Rural Poverty Level, Urbanization.

ABSTRAK

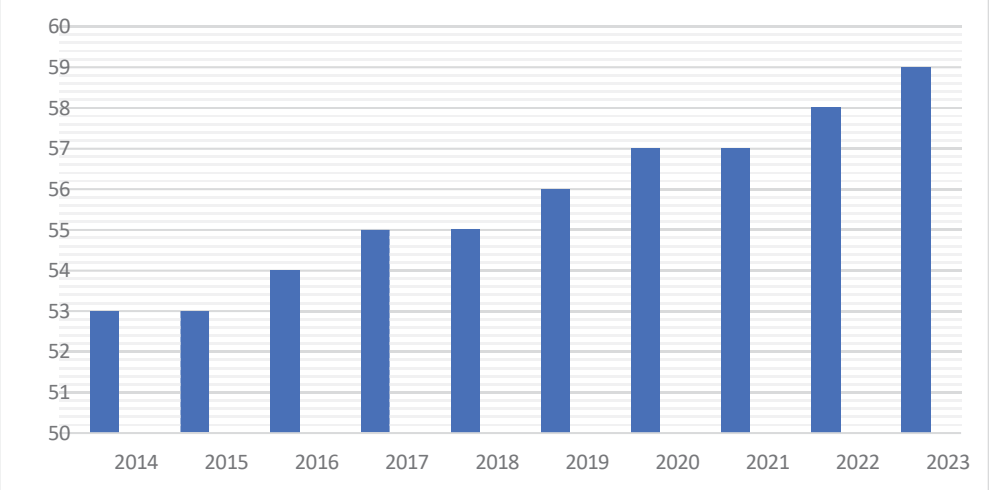
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh jumlah penduduk dan tingkat kemiskinan di perdesaan terhadap urbanisasi secara parsial dan simultan di 29 Provinsi yang ada di Indonesia tahun 2005,2010,2015 dan 2020. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kausalitas yang dianalisis menggunakan regresi data panel dengan alat bantu Eviews 13. Ditemukan bahwa pada tahun 2020 Pulau Jawa memiliki rata-rata urbanisasi tertinggi di Indonesia diikuti dengan Pulau Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan lainnya. Penelitian ini mendapatkan hasil secara parsial yang menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu jumlah penduduk dan tingkat kemiskinan di perdesaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap urbanisasi di Indonesia. Sedangkan secara simultan atau bersama-sama, kedua variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap urbanisasi di Indonesia di tahun 2005, 2010, 2015, dan 2020.

Kata Kunci : Jumlah Penduduk Desa, Tingkat Kemiskinan Desa, Urbanisasi.

[1]b1011211027@student.untan.ac.id

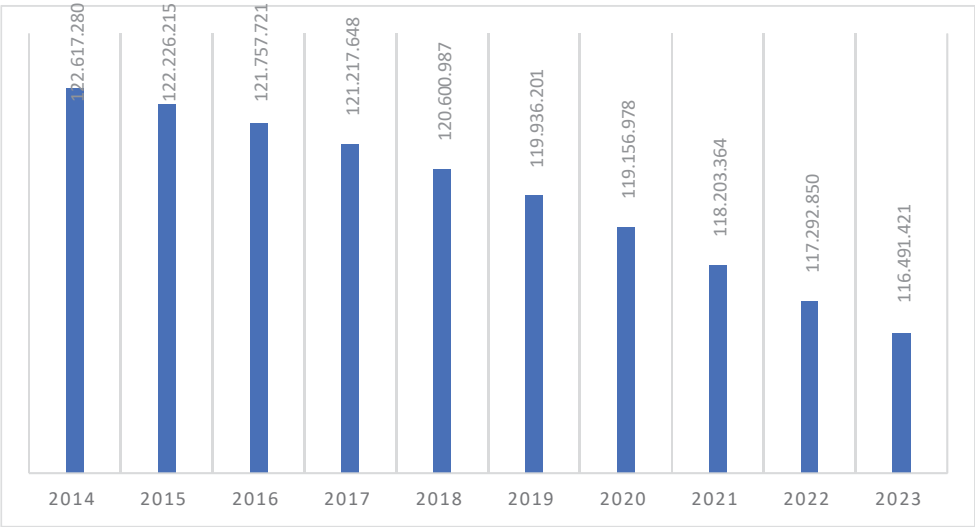
1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan pembangunan yang terjadi di Indonesia menimbulkan berbagai kegiatan, salah satunya urbanisasi. Urbanisasi mencakup pertumbuhan alami (kelahiran dan kematian), perpindahan penduduk serta perubahan klasifikasi perkotaan (Suntajaya, 2014). Terjadinya urbanisasi tentu memiliki dampak positif dan negatif dalam kehidupan masyarakat serta lingkungan, dampak positif tersebut antara lain : membuka peluang kerja dalam sektor industri dan jasa, peningkatan pelayanan publik seperti pendidikan, kesehatan hingga infrastruktur, serta menurunkan kemiskinan di perdesaan (Pida *et al*., 2025). Untuk dampak negatif dari urbanisasi, antara lain : kepadatan penduduk hanya memusat di perkotaan yang menyebabkan kemacetan, polusi udara, kemiskinan, meningkatkan kriminalitas dan angka pengangguran, terciptanya kawasan kumuh, hingga terjadinya kesenjangan sosial di masyarakat (Prayojana *et al*., 2020).



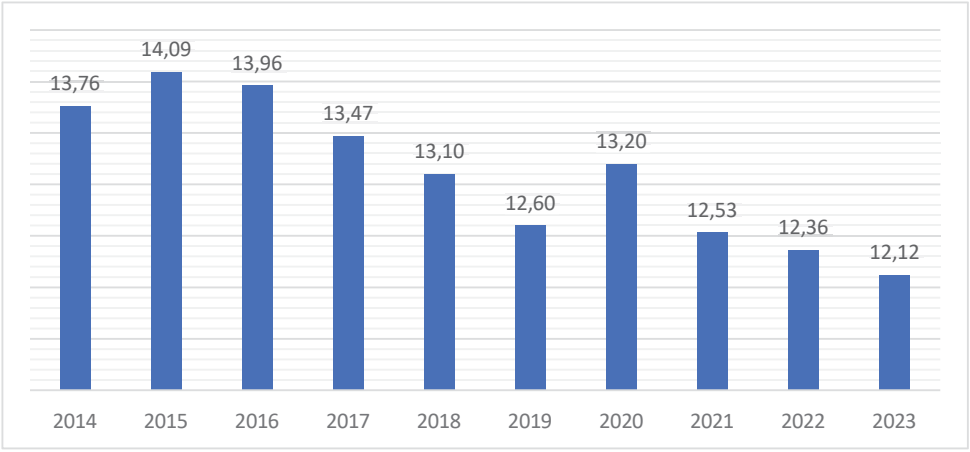
Gambar 1. 1 Populasi Penduduk Perkotaan di Indonesia Tahun 2014-2023 (%).
Sumber : World Bank, 2024

Populasi penduduk perkotaan di Indonesia tahun 2014-2023 pada gambar 1 menunjukkan adanya kenaikan dari 53% hingga 59% di tahun 2023. Adanya perbedaan pembangunan antara daerah perdesaan dan perkotaan menjadi salah satu magnet bagi masyarakat desa untuk melakukan migrasi ke daerah perkotaan sehingga terjadi pertumbuhan penduduk perkotaan yang semakin tahun semakin meningkat (Hadijah & Sadali, 2020). Seperti yang dinyatakan oleh Malthus (dalam Junaidi & Hardiani, 2009) manusia memiliki insting untuk menambah populasinya sehingga menyebabkan pertumbuhan penduduk yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, jika pertumbuhan penduduk perkotaan tidak diawasi maka jumlah penduduk di perkotaan akan berlipat ganda dalam jumlah yang tak terbatas. Kepadatan penduduk yang setiap tahunnya mengalami peningkatan memicu terjadinya berbagai masalah seperti kesehatan lingkungan, permukiman padat dan kumuh, serta meningkatkan angka pengangguran dan kriminalitas (Massuanna *et al*., 2024).



Gambar 1. 2 Jumlah Penduduk Perdesaan di Indonesia Tahun 2014-2023 (Jiwa).
Sumber : World Bank, 2024

Jumlah penduduk di perdesaan dari tahun 2014-2023 konsisten mengalami penurunan dari 122 juta jiwa menjadi 116 juta jiwa di tahun 2023. Berkurangnya jumlah penduduk desa merupakan salah satu akibat dari hubungan timbal balik antara penduduk dengan lingkungan sekitarnya. Jika jumlah penduduk terus mengalami peningkatan sedangkan lingkungan tidak dapat mencukupi kebutuhan penduduk, maka solusi yang dapat dilakukan adalah bermigrasi. Penduduk desa beranggapan dengan melakukan migrasi maka akan mendapatkan kondisi yang lebih baik dibandingkan dengan daerah asal, selain itu penduduk memiliki tujuan lainnya seperti meningkatkan taraf hidup keluarganya sehingga pada umumnya para migran mencari pekerjaan yang dapat meningkatkan pendapatan hingga menaikkan status sosial (Syahrain, 2019).



Gambar 1. 3 Tingkat Kemiskinan Perdesaan di Indonesia Tahun 2014-2023 (%).

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Tingkat kemiskinan di perdesaan dari 2014-2023 berfluktuasi namun cenderung mengalami penurunan. Turunnya tingkat kemiskinan di perdesaan dapat disebabkan oleh

beberapa hal seperti masyarakat miskin memilih pindah ke daerah lain dengan alasan untuk mendapatkan hidup yang lebih baik, meningkatnya PDRB sektor pertanian, hingga meningkatnya penyerapan tenaga kerja di bidang pertanian (Kamisah *et al*., 2022). Demikian juga dengan meningkatnya tingkat kemiskinan di perdesaan yang dapat diakibatkan oleh beberapa faktor, seperti masyarakat yang terlalu bergantung pada pertanian sehingga ketika upah buruh tani menurun maka kemiskinan di perdesaan akan meningkat (Yacoub & Mutiaradina, 2020), lapangan pekerjaan yang terbatas, hingga wabah penyakit (Adriana, 2020). Seperti yang terjadi pada tahun 2020 tingkat kemiskinan di perdesaan kembali meningkat hingga mencapai 13,20% diakibatkan oleh wabah Covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk bekerja dari rumah, terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) besar-besaran di beberapa kantor, hingga banyak masyarakat yang harus kehilangan nyawa akibat dari Covid-19 ini (Malik *et al*., 2023).

Di Indonesia, populasi penduduk perkotaan setiap tahunnya mengalami peningkatan pada tahun 2014-2023 dari 53% menjadi 59%, hal ini terjadi tidak lepas dari adanya perpindahan penduduk dari desa ke kota dengan berbagai alasan sehingga jumlah penduduk perdesaan semakin menurun, salah satu alasannya yaitu kemiskinan yang dialami oleh masyarakat di perdesaan. Namun, data menunjukkan tingkat kemiskinan di perdesaan Indonesia berfluktuasi yang cenderung mengalami penurunan. Agar dapat keluar dari kemiskinan, masyarakat desa umumnya mencari daerah dengan peluang untuk mendapatkan hidup yang lebih baik dibandingkan dengan daerah asal. Daerah tersebut merupakan daerah perkotaan, perpindahan masyarakat dari desa ke kota menyebabkan terjadinya peningkatan populasi di daerah perkotaan yang semakin tahun mengalami peningkatan.

Mengacu pada masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk menguji pengaruh jumlah penduduk dan tingkat kemiskinan perdesaan terhadap urbanisasi di Indonesia secara parsial dan simultan.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Tinjauan Teori

Menurut Malthus (dalam Junaidi & Hardiani, 2009) penduduk dalam suatu negara cenderung akan mengalami peningkatan menurut suatu deret ukur. Situasi ini mengakibatkan jumlah penduduk terus meningkat dua kali lipat setiap 30–40 tahun, sedangkan produksi pangan hanya bertambah secara deret hitung. Dengan demikian, apabila laju pertumbuhan pangan tidak mampu mengimbangi pertumbuhan jumlah penduduk, maka pendapatan per kapita akan mengalami penurunan. Laju pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh naluri manusia untuk memiliki keturunan. Sehingga jika tidak dikendalikan, populasi akan terus bertambah tanpa batas. Dampak utama dari kondisi ini adalah meningkatnya kemiskinan, karena di satu sisi dorongan manusia untuk memiliki anak terus berlangsung, sementara di sisi lain ketersediaan pangan tidak mampu mengikuti laju pertumbuhan penduduk.

Todaro dan Smith (2006) mengemukakan bahwa kemiskinan dilihat dari faktor penyebabnya dapat dikategorikan dalam beberapa jenis, antara lain :

1. Kemiskinan alamiah, merupakan kemiskinan yang timbul di suatu daerah karena sumber daya alam yang kurang mendukung terhadap kehidupan penduduk, misalnya rawan bencana alam, tandus, serta kering.